

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Variasi Bahasa Pada Sinetron Putih Abu-Abu di SCTV” ini membahas variasi bahasa remaja yang disebut juga bahasa prokem. Bahasa prokem mengalami pergeseran fungsi dari bahasa rahasia menjadi bahasa pergaulan anak-anak remaja. Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan variasi bahasa pada sinetron *Putih Abu-Abu*. Variasi bahasa yang dimaksud adalah keragaman bahasa yang digunakan dalam sinetron *Putih Abu-Abu* dalam melakukan kegiatan interaksi sosial yang beraneka ragam dalam satu sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan kualitas fakta yang ada sehingga data yang dihasilkan atau di catat bersifat apa adanya. Metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dibagi dalam tiga tahapan strategi, yaitu metode pengumpulan data, metode penganalisisan, dan metode penyajian hasil analisis data.

Dalam penelitian ini terlihat bahwa variasi bahasa remaja dikelompokkan berdasarkan bentuk dan maknanya. Bentuk variasi bahasa remaja berdasarkan kategori kata sapaan, kata kerja, kata sifat, akronim, dan singkatan. Kata sapaan bahasa remaja berasal dari pengaruh bahasa Jawa, dialek Jakarta, dan bahasa asing. Pada kata kerja, sifat, akronim, singkatan, terdapat pemenggalan kata, penambahan awalan, perubahan bunyi, penambahan akhiran, pembalikan bunyi, dan lain sebagainya. Variasi bahasa remaja juga dilatarbelakangi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor sosial. Faktor-faktor sosial dalam masyarakat itu menentukan variasi bahasa yang dipergunakan seseorang. Faktor sosial yang mempengaruhi variasi bahasa remaja antara lain, adanya pengaruh budaya Jawa, budaya asing, pengaruh media sosial, dan pengaruh perkembangan teknologi. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas kepada masyarakat bahwa terdapat bermacam-macam bentuk variasi bahasa yang belum dikenal dalam masyarakat yang dapat digambarkan dengan menggunakan contoh variasi bahasa remaja dalam sinetron.

Kata kunci : Variasi bahasa, prokem, remaja, sosiolinguistik, faktor sosial.